

Prevalensi dan faktor risiko otitis media akut pada anak-anak di Kotamadya Jakarta Timur = Prevalence and risk factor of acute otitis media in children East Jakarta

Sakina Umar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351621&lokasi=lokal>

Abstrak

Otitis media akut (OMA) merupakan penyakit telinga yang paling sering terjadi pada anak-anak. Di Indonesia belum ada data nasional baku yang melaporkan angka kejadian OMA. Penelitian ini dilakukan sebagai dasar bagi penelitian berskala nasional dalam memperoleh angka prevalensi penyakit telinga khususnya OMA di Indonesia. Penelitian ini merupakan studi epidemiologi deskriptif potong lintang untuk mengetahui prevalensi dan gambaran karakteristik faktor-faktor risiko OMA pada anak-anak di Kotamadya Jakarta Timur. Subyek penelitian dipilih secara multistage stratified random sampling, bertingkat dari kecamatan hingga kelurahan berdasarkan tingkat kepadatan penduduk. Kemudian dilanjutkan secara spatial random sampling berdasarkan nomer rumah. Hasil penelitian ini didapatkan prevalensi OMA pada anak-anak di Kotamadya Jakarta Timur sebesar 5,38 %, dan prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok usia 2-5 tahun. Hubungan faktor risiko yang bermakna secara statistik terhadap kejadian OMA adalah usia ($p < 0,001$; OR=11,36), jenis kelamin ($p = 0,029$ dan OR=2,50), riwayat ISPA ($p < 0,001$; OR=14,07), dan lingkungan tempat tinggal ($p = 0,016$; OR=2,60). Faktor risiko yang memiliki kecenderungan penyebab terhadap kejadian OMA, namun secara statistik tidak bermakna adalah pajanan asap rokok ($p = 0,066$; OR=2,18), dan pendapatan rumah tangga ($p = 0,135$; OR=0,55). Dari keempat faktor risiko yang bermakna terhadap kejadian OMA pada anak-anak di Kotamadya Jakarta Timur, didapatkan faktor risiko usia ($p < 0,001$; OR=10,00) dan ISPA ($p < 0,001$; OR=10,01) yang paling bermakna dan dominan terhadap kejadian OMA. (koefisien determinan=0,410).

<hr>

Acute Otitis Media (AOM) is the most common ear disease in children. To date, a standardized national data reporting on the number of OMA cases is still not available. This research was conducted to become basis for nation-based researches to obtain the number of ear disease prevalence in Indonesia especially AOM. This research is epidemiologic study, descriptive and cross-sectional to find out the prevalence and the characteristics description of AOM risk factors in children in the Municipality of East Jakarta. The research subject was selected with multistage stratified random sampling, authority levels ranging from villages to sub-districts based on population density level. After that, the method employed was spatial random sampling based on house numbers. The research resulted in 5,38% in AOM prevalence in children in the Municipality of East Jakarta, and the highest prevalence occurred in the group of 2-5 years old children. Statistically significant risk factor relations in AOM cases were in age ($p < 0,001$; OR=11,36), gender ($p = 0,029$ and OR=2,50), upper airway infection history ($p < 0,001$; OR=14,07), and living environment ($p = 0,016$; OR=2,60). Risk factors that have a tendency toward causes of OMA case, but statistically not significant are exposure to cigarette smoke ($p = 0,066$; OR=2,18), and household income ($p = 0,135$; OR=0,55). From the four significant AOM risk factors in children in the Municipality of East Jakarta, age risk factor ($p < 0,001$; OR=10,00) and upper airway infection ($p < 0,001$; OR=10,01) are the most significant and dominant toward AOM cases (coefficient determinant=0,410).